

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Program *Success Story* dilaksanakan secara terstruktur berdasarkan modul yang telah disusun dan disahkan sejak tahun 2017. Program ini dilaksanakan melalui dua pertemuan, yaitu pertemuan pertama berupa pelatihan dan pemberian tugas, sedangkan pertemuan kedua berupa evaluasi terhadap tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya memiliki tujuan belajar, mengenal tokoh inspiratif, mengambil nilai-nilai positif dari tokoh tersebut, serta menerapkannya dalam kehidupan perkuliahan. Mahasiswa kemudian diberikan tugas untuk memilih tokoh inspiratif, mengidentifikasi nilai yang menginspirasi, dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap evaluasi, mahasiswa mempresentasikan hasil refleksi dan pengalaman penerapan nilai-nilai yang telah dipelajari. Selain itu, pemateri memberikan penguatan mengenai pentingnya berpikir positif, menghindari *crab mentality*, dan menjadikan keberhasilan orang lain sebagai motivasi untuk berkembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, Program *Success Story* mampu menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa melalui peningkatan kesadaran terhadap tujuan pendidikan, penguatan semangat belajar, pengembangan

refleksi diri, serta penerapan nilai-nilai positif yang mendukung keberhasilan studi.

2. Faktor pendukung pelaksanaan Program *Success Story* meliputi dukungan pengelola asrama, kesiapan *musyrif* dan *musyrifah*, partisipasi aktif mahasantri, serta tersedianya sarana dan prasarana pendukung. Faktor-faktor tersebut membantu kegiatan berjalan sesuai tujuan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Faktor penghambat meliputi masih adanya sebagian mahasantri yang kurang fokus dan kurang aktif selama kegiatan, serta beberapa fasilitas yang belum optimal. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan *musyrif* dan pemanfaatan grup WhatsApp sebagai media penyampaian informasi dan materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, diharapkan agar terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan Program *Success Story* melalui evaluasi secara berkala pada setiap tahapan program. Perbaikan dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi antar pelaksana, menyempurnakan mekanisme pelaksanaan dan evaluasi, serta mengoptimalkan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kegiatan. Selain itu, masukan dari pematiri, *musyrif*, dan mahasantri hendaknya dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kelebihan maupun kekurangan selama pelaksanaan

program. Dengan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan, diharapkan Program *Success Story* dapat terlaksana dengan lebih efektif, terarah, dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pembinaan mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bagi *Musyrif* dan *Musyrifah*, diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dan pemantauan terhadap pelaksanaan tugas mahasiswa sehingga penerapan nilai-nilai inspiratif dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih optimal.
3. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat mengikuti setiap rangkaian kegiatan Program *Success Story* dengan sungguh-sungguh, menginternalisasikan nilai-nilai positif yang diperoleh dari tokoh inspiratif, serta menerapkannya dalam kehidupan akademik dan kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Program *Success Story* dengan fokus yang berbeda, seperti pengaruh program terhadap prestasi akademik, pengembangan karakter, atau ketahanan diri mahasiswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program tersebut.